

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru menjadi komponen yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Seseorang yang berprofesi sebagai guru, harus mempunyai keahlian dan keterampilan yang mumpuni dalam menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik.¹ Tanpa adanya suatu keahlian yang dimiliki dan kurangnya kompetensi dan keterampilan dalam mengajar akan berdampak tidak terlaksananya fungsi dan tugas yang dijalankan sebagai guru. Seorang guru bisa memiliki kompetensi yang baik apabila mempunyai kemampuan yang dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan latihan.²

Proses pendidikan dan latihan yang dilakukan guru dapat memberikan pengalaman kepada guru tersebut, dan dengan pengalaman itu seorang guru bisa terlatih dalam mengimplementasikan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki. Peran guru tidak hanya sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan saja, melainkan guru juga berperan sebagai seorang pendidik yang harus bisa membimbing dan menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang baik. Keberhasilan yang didapatkan peserta didik dapat dilihat dari kompetensi dan keterampilan mumpuni yang dimiliki guru, sehingga dalam prosesnya dapat memberikan pengaruh yang positif pada mutu pendidikan yang meningkat.

Kompetensi yang dimiliki guru apabila berkaitan dengan cara mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan metode dan media itu disebut dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penting yang harus guru miliki supaya dapat menguasai pengelolaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan pembelajaran dapat berupa cara guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian menerapkannya, dan yang tidak kalah penting yaitu adanya evaluasi dari hasil belajar beserta pengembangannya.

Kompetensi pedagogik guru mempunyai peran serta untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya pendidik yang kompeten akan menunjang berhasilnya tujuan pendidikan. Oleh karena itu perlu diperhatikan akan pentingnya

¹ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 36.

² Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1990), 28

kompetensi pedagogik guru yang mana terdapat keterkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab untuk membentuk dan memenuhi kebutuhan peserta didik dari segi intelektual, moral, spiritual dan kebutuhan fisik peserta didik lainnya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tentu dapat merealisasikan pemenuhan kebutuhan peserta didik tersebut.³

Kompetensi yang dimiliki guru dapat berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan dalam mentransfer ilmu pengetahuan baik ilmu umum atau ilmu agama. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat beberapa guru yang belum mempunyai kompetensi tersebut. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat guru yang belum menguasai cara membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai sebelum mengajar, seperti kurangnya kemampuan dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru yang belum menguasai kemampuan untuk merumuskan atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengajar tanpa memahami prinsip-prinsip belajar, serta metode yang digunakan tidak sesuai, dan media pembelajaran yang tidak menarik akan mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan ketika pembelajaran berlangsung.⁴

Pemahaman peserta didik akan suatu materi dalam pembelajaran bergantung pada cara guru dalam melakukan penyampaian materi tersebut, karena dalam pendidikan guru menjadi satu dari beberapa komponen penting untuk proses belajar mengajar. Ada banyak tuntutan yang harus dipenuhi guru, salah satunya yaitu guru harus menguasai materi dan pengelolaan kelas dengan baik. Kompetensi pedagogik guru merupakan keterampilan yang dimiliki guru dalam mengajar dan mendidik, memiliki sifat yang fundamental bagi para guru dalam menjalankan tanggung jawab pada bidang keprofesionalitasnya. Adapun permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah kurangnya kompetensi guru yang dibuktikan dengan belum tercapainya nilai Standar Uji Kompetensi Guru (UKG) di sebagian wilayah di Indonesia.⁵

³ Nanang Priyatno Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.54.

⁴ Eka Putra Kurniawan, dan Nunuk Hariyati, *Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9 No 5, 2021

⁵ Nurussalami, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Dayah Darul Ihsan Siem Kec.Darussalam Aceh Besar*, Jurnal Intelektualita, Vol.5 No.1 2021.

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kompetensi pedagogik guru yaitu latar belakang pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi dalam hal pengelolaan peserta didik. Karena apabila pendidikan guru misalnya dalam bidang yang mumpuni seperti jurusan yang diambil merupakan pendidikan keguruan madrasah ibtidaiyan maupun madrasah dasar, tentu akan sangat menunjang kecakapan dan kemampuan dalam mengajar. Pengalaman yang dimiliki guru juga menjadi sorotan, mengingat guru yang berpengalaman atau sudah pernah mengajar bertahun-tahun akan lebih berdampak dalam segala hal positif seperti guru dapat lebih terampil dalam mengembangkan metode dan media dalam proses pembelajaran.⁶

Upaya yang dapat dilakukan untuk menambah dan mengembangkan kompetensi pedagogik para pendidik yaitu dapat melalui proses yang sistematis dan kontinue, juga dibutuhkan dukungan dan kebijakan dari berbagai pihak salah satunya yang paling berperan yaitu kepala madrasah yang berprofesi sebagai supervisi atau pengawas bagi guru. Peran kepala madrasah untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan dari sumber daya manusia yang terdapat di lembaga yang dipimpinnya menjadi sangat penting untuk dijalankan. Sehingga kepala madrasah juga perlu mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan terus belajar untuk mengasah keterampilan dalam memimpin supaya lembaga yang dipimpinnya dapat maju menjadi lebih baik.⁷

Para ahli pendidikan mengamati kebijakan seorang pemimpin di seluruh lembaga pendidikan terlebih yang berkaitan dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab terhadap keberadaan madrasah. Dalam proses pendidikan, pendidik atau guru juga mempunyai tanggung jawab untuk menuntun, mengarahkan, dan membimbing peserta didik supaya mendapatkan hasil yang diinginkan berkenaan dengan pencapaian pendidikan.⁸ Oleh karena itu, guru yang menjadi anggota didalamnya sudah tentu memerlukan dukungan dan motivasi dari pimpinannya.

⁶ Anifa Alfia Nur, *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut*, (Jurnal Bahana manajemen Pendidikan, Vol 2, No.1, 2022).

⁷ Tuan Arasoki, dkk, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 1 No. 3, Tahun 2022.

⁸ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Tangerang : Ciputat Pers, 2002), 33.

Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian yang telah dilakukan dapat peneliti temukan dari berbagai artikel jurnal dan tesis. Kajian dari Amir Supriyadi yang berjudul “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Ambarawa)”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan itu sendiri mengenai startegi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Penelitian sebelumnya meneliti model kepemimpinan madrasah dengan strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MI Baran Ambarawa. Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini, yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah. Dalam penelitian ini berkenaan dengan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan penerapan dari kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.⁹

Penelitian yang telah dilakukan dari kajian Nurussalami yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Dayah Darul Ihsan Siem Kec.Darussalam Aceh Besar”. Pada penelitian yang dilakukan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun perbedaannya terletak pada model kepemimpinan yang digunakan. Dan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, peneliti lebih mendetail sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurussalami hanya terbatas pada beberapa strategi saja.

Penelitian yang telah dilakukan Rizqi Abdul Muhaemin dan Abu Bakar Umar dengan judul penelitian “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda”. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu adanya kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dan dengan kepemimpinan yang dijalankan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan, kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Model kepemimpinan dan strategi yang

⁹ Amir Supriyadi, Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Baran Ambarawa), (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm 9.

digunakan untuk meningkatkan mutu maupun kompetensi juga berbeda.¹⁰

Ketika seorang pemimpin mampu memberikan motivasi kepada anggotanya pada saat menjalankan tugas, akan berdampak positif bagi guru. Diantaranya yaitu guru akan semakin rajin dan dapat bekerja secara efektif serta mampu memberikan hasil yang baik. Pendidikan di suatu madrasah dapat mencapai keberhasilan pada hakikatnya bergantung kepada prosedur atau cara yang digunakan kepala madrasah dalam kebijakannya dalam mendorong adanya peningkatan pada profesionalitas guru.¹¹

Profesionalitas guru dapat meningkat dipengaruhi oleh kebijakan kepala madrasah. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar profesionalitas guru dapat meningkat yaitu berdasarkan pada seberapa kompeten kepala madrasah dalam membimbing dan mengarahkan, serta fungsi kepala madrasah harus dijalankan dengan baik.¹² Kepala madrasah berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan kebijakan yang sudah ditetapkan berupa beberapa program yang akan dikembangkan. Dengan adanya kebijakan kepala madrasah tersebut bertujuan agar kepala madrasah dapat melihat sejauh mana kompetensi dan kemampuan yang dimiliki guru dalam segi ilmu pengetahuan, dalam proses memberikan pembelajaran kepada peserta didik berdasarkan pengaruh yang diberikan.¹³

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari guru, apabila guru memiliki kompetensi yang mumpuni, maka guru akan mencetak peserta didik yang berkualitas. Pada saat guru melakukan pembelajaran kepada peserta didik, diperlukan guru yang menguasai kompetensi dan keterampilan dalam pedagogik, keahlian, dan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan tugas profesionalnya.¹⁴ Surya menyatakan bahwa guru yang melaksanakan tugas dengan baik dan sudah

¹⁰ Rizqi Abdul Muhaemin dan Abubakar Umar, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.10 No.2, Juli 2022, 199

¹¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009), 29.

¹² Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah*, (Bandung : Cipta Cemas Grafika. 2005), 47.

¹³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), 31.

¹⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* hlm,40.

kompeten akan terlihat dari kemampuan dalam menguasai materi dan metode pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Tayu, dalam prosesnya masih terdapat beberapa guru yang belum bisa memaksimalkan kompetensi pedagogik yang seharusnya dapat dikuasai seperti dalam hal mengelola dan merencanakan pembelajaran, kurangnya penguasaan dalam menerapkan metode pembelajaran, kurangnya penguasaan materi, kurang memahami teori-teori belajar, jarang menerapkan metode pembelajaran, dan lebih cenderung menggunakan metode konvensional atau hanya ceramah saja. Hal tersebut tentu menimbulkan beberapa persoalan bagi peserta didik yang cenderung bosan, bahkan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik.¹⁶

Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Pada dasarnya kompetensi pedagogik tidak hanya berkenaan dengan bagaimana mengelola pembelajaran peserta didik, akan tetapi juga guru harus bisa mengetahui peserta didik dengan memahami karakteristiknya, guru harus menguasai prinsip-prinsip dan teori belajar, dapat melakukan penilaian baik penilaian proses maupun penilaian hasil belajar yang dapat dilihat dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di MI Miftahul Huda, tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pembinaan kompetensi kepada guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik pasti akan melahirkan kebijakan-kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.¹⁷

Kepala MI Miftahul Huda sebagai pemimpin memiliki kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru diantaranya yaitu dengan memberikan pelatihan dalam membuat media pembelajaran yang menarik, pelatihan menyusun soal ulangan beserta kisi-kisinya, pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan pengadaan evaluasi oleh supervisi kepala madrasah, mengadakan pelatihan atau bimbingan teknik (BIMTEK). Kepemimpinan yang baik perlu dimiliki

¹⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*,47.

¹⁶ Hasil observasi pada tanggal 15 Mei 2023

¹⁷ Hasil Wawancara Ahmad Echsan, Selaku Waka Kurikulum MI Miftahul Huda Tayu, Dilaksanakan Pada Tanggal 16 Mei 2023

oleh semua kepala madrasah, dengan kepemimpinan yang sesuai dengan aturan, kepala madrasah nantinya dapat mewujudkan kebijakan-kebijakan yang layak dan strategis. Dengan begitu kompetensi pedagogik guru dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul: “KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI MIFTAHUL HUDA TAYU”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan tertuju pada fokus penelitian yang dimaksudkan agar orang yang melakukan penelitian bisa fokus berkonsentrasi, sehingga saat melakukan observasi dan analisa hasil penelitian juga dapat lebih terarah. Selain itu, fokus penelitian juga dapat menjadikan peneliti tidak kebingungan dengan beberapa data yang ada di lapangan. Penetapan rumusan penelitian dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada variabel penelitian. Hal tersebut dikarenakan pada suatu fenomena yang terjadi di lapangan bersifat menyeluruh dan sama-sama memiliki keterkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Jadi, semua situasi sosial seperti tempat, pelaku, dan aktivitas yang berhubungan juga diteliti.¹⁸

Adapun batasan dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan dapat dinamakan dengan fokus, yang mana di dalamnya berisi inti persoalan yang sifatnya masih umum.¹⁹ Penentuan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat pembaharuan informasi yang akan di dapat melalui situasi sosial atau lapangan. Pembaharuan informasi yang dimaksud yaitu peneliti berusaha mengerti dengan memahami secara mendalam mengenai keadaan sosial. Apabila peneliti memahami keadaan sosial yang diteliti tersebut, peneliti akan mendapatkan hasil dugaan sementara dari situasi atau keadaan yang sedang diteliti. Fokus penelitian dibutuhkan dengan tujuan agar orang yang melakukan penelitian dapat mengetahui dan memahami secara mendalam.

Berdasarkan pemahaman mengenai fokus penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang terfokus untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dan beberapa kebijakan yang dikeluarkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Kemudian fokus penelitian yang peneliti teliti juga mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 285.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 119.

pedagogik guru. Dalam pelaksanaannya tentu terdapat hambatan yang harus dihadapi, dengan begitu peneliti juga akan menggali bagaimana solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi berbagai persoalan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, penulis akan memberikan batasan rumusan masalah yang diangkat, sehingga penelitian yang penulis lakukan tidak melebar dan fokus. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi melalui pembinaan pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu ?
3. Bagaimana dampak dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu.
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi melalui pembinaan pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu.
3. Untuk mengetahui dampak dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Huda Tayu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang peneliti paparkan, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat yang berguna pada bidang pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yang peneliti harapkan yaitu dapat memberikan pengetahuan dan berupaya untuk

menambah ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi teori-teori sebagai landasan dalam berpikir. Teori-teori yang sudah ada dapat digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis diantaranya yaitu:

a. Bagi MI Miftahul Huda

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi dan informasi yang positif terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan Islam di MI Miftahul Huda dengan kepemimpinan kepala madrasah yang sesuai dengan cara meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada kepala madrasah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dengan mematuhi tugas dan fungsi dalam kepemimpinan dan diupayakan dengan kepemimpinan yang baik dapat membuat kebijakan-kebijakan kepala madrasah dapat menjadikan kompetensi pedagogik guru meningkat. Harapan peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada kepala madrasah, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

c. Bagi Guru

Manfaat yang bisa didapatkan guru yaitu dengan meningkatnya kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh setiap guru. Guru juga diharapkan dapat menerapkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif serta menggunakan metode yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait manajerial dalam suatu lembaga pendidikan Islam, mengetahui peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang amanah dan penuh tanggung jawab dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Peneliti juga mendapatkan manfaat untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya juga mengambil dari berbagai sumber ilmiah. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil diantaranya yaitu :

- 1) *“Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Ambarawa)”* yang ditulis oleh Amir Supriyadi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan tesis tersebut, penelitian ini membahas model kepemimpinan kepala madrasah yang sudah diterapkan. Kemudian tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui perang kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan di MI Ambarawa.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu fakta yang tersusun secara urut dan teliti. Teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, triangulasi, dan juga melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan beberapa pihak, diantaranya kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Metode interaktif menjadi pilihan peneliti tersebut berkaitan dengan analisis data yang dilakukan. Analisis data menggunakan metode interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kepala madrasah mempunyai Model kepemimpinan yang transformasional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala madrasah yang bersifat transformasional tersebut dapat dilihat dari Adapun indikatornya adalah kepemimpinannya memperhatikan kebutuhan guru, dapat menyamakan persepsi dalam organisasi, adanya pemberian motivasi, disiplin, dan dapat menjadi teladan bagi guru dan peserta didik, dan memiliki sifat yang demokratis.²⁰

Terdapat persamaan dalam penelitian ini, yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah. Dalam penelitian ini berkenaan dengan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan penerapan dari

²⁰ Amir Supriyadi, Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Baran Ambarawa), (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm 9.

kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Dalam pengumpulan data juga sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan itu sendiri mengenai strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Penelitian sebelumnya meneliti model kepemimpinan madrasah dengan strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MI Baran Ambarawa. Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

- 2) “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda*” artikel jurnal yang ditulis oleh Rizqi Abdul Muhaemin dan Abu Bakar Umar mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, perlu adanya peran seorang pemimpin yang mumpuni sehingga beberapa komponen yang ada dalam lembaga pendidikan dapat bermutu.

Apabila pendidikan bermutu, maka akan menghasilkan lulusan yang terbaik juga terampil dalam berbagai hal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, lulusannya dapat menjadi pribadi yang jujur dan memiliki perilaku yang baik atau berakhlakul karimah. Upaya yang dilakukan dalam menaikkan kualitas mutu pendidikan, diantaranya dengan melakukan memperbaiki dan mengembangkan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, adanya pengembangan materi ajar, dan memberikan pelatihan atau bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MTs Mathla’ul Huda merupakan model kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan kepala madrasah yang dilakukan yaitu dengan melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk bermusyawarah dalam membuat keputusan atau kebijakan yang nantinya akan dilaksanakan secara bersama-sama.²¹

²¹ Rizqi Abdul Muhaemin dan Abubakar Umar, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.10 No.2, Juli 2022, 199.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan dalam fokus penelitiannya, diantaranya yaitu perbedaan antara peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kemudian lokasi penelitian juga berbeda termasuk instansi pendidikan yang dipilih berbeda.

- 3) “*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Dayah Darul Ihsan Siem Kec.Darussalam Aceh Besar*”. Artikel jurnal yang di tulis oleh Nurussalami dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pembahasan jurnal tersebut berisi tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru tidak cukup dalam kemampuan untuk mengelola pembelajaran, akan tetapi seorang guru diharuskan untuk memiliki kompetensi dalam hal memahami murid atau peserta didik.

Guru harus memahami beberapa karakter peserta didik, diantaranya dengan memahami cara peserta didik dalam belajar, kecerdasan dan kemampuan peserta didik, serta latar belakang peserta didik. Apabila guru dapat memahami beberapa karakter peserta didik, maka guru akan lebih mudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Fokus penelitian ini yaitu meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Lokasi penelitiannya di Dayah Darul Ihsan Siem Kec.darussalam Aceh Besar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif-diskriptif. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan siswa adalah sumber data penelitian ini. Data yang diperoleh melalui peninjauan dokumentasi dan wawancara mendalam. Analisis data mencakup pengurangan, penyampaian, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis data, upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.²²

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Namun, penelitian ini fokus pada kepemimpinan kepala madrasah dan kebijakan kepala madrasah juga, jadi peneliti meneliti bagaimana kepemimpinan kepala madrasah meningkatkan kompetensi guru. Selanjutnya, peneliti ada perbedaan dengan

²² Nurussalami, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Dayah Darul Ihsan Siem Kec.Darussalam Aceh Besar, Jurnal Intelektualita*, Vol.5 No.1 2021. 66.

penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi,

- 4) *“Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo”*. Arikel jurnal yang ditulis oleh Marianti, Razak Umar dan Ruwiah A. Buhungo dengan judul Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui Model kepemimpinan kepala madrasah dan upaya-upaya yang dapat dilaksanakan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di MI Al-Khairaat, kota Gorontalo. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyuguhkan dengan sistematis dan cermat informasi aktual dan karakteristik populasi tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan termasuk pengurangan data, penampilan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan kepala madrasah demokratis. Selain itu, kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah harus mempertimbangkan keputusan kolektif. Kepala madrasah percaya bahwa kemampuan pedagogik sangat penting, bahkan harus dimiliki oleh semua guru. Ini karena kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran akan menjadi lebih baik jika mereka memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik.²³

Persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun fokus penelitian yang peneliti lakukan sama-sama mengenai kepemimpinan, akan tetapi peneliti lebih mendalam lagi dalam meneliti yaitu tidak hanya mengkaji tentang kepemimpinan kepala madrasah, tapi juga tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kemudian lokasi penelitian yang peneliti gunakan yaitu sama-sama di jenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI), namun lokasi atau tempat daerahnya tetap berbeda. Persamaan yang lain yaitu terdapat pada Teknik pengumpulan data dan analisis data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari hasil penelitian. Setiap kepala madrasah pasti memiliki upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Akan tetapi

²³ Marianti, dkk. *“Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo”*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.7 No.2, Agustus 2019. 148.

tidak semua upaya maupun strategi yang dikeluarkan tersebut sama.

- 5) *“Peran kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Kasus MI Darul Istiqamah Amamotu Kecamatan Samaturu)”*. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ikhwana, M.Zakariah, dan Rahmat Mansur, pembahasan dalam artikel ini berisi tentang pentingnya peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin untuk memimpin dan membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang bermutu dan memiliki kualitas baik. Dengan begitu, setiap kepala madrasah harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi dan potensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan agar dapat berkembang menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan juga untuk menjelaskan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Darul Istiqomah Amamotu Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tiga triangulasi yaitu metode, sumber, dan penyidik.

²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada bagaimana kepala madrasah sebagai pemimpin berusaha dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam Teknik pengumpulan data juga memiliki persamaan. Akan tetapi keabsahan datanya terdapat perbedaan, pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan dua triangulasi saja yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 6) *“Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menghadapi Revolusi 4.0”*. Artikel jurnal yang di tulis oleh Lili Suryati, Giatman, Hasan Maksun, dan Sri Rahmadhani, dalam artikel ini membahas mengenai kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai hasil pendidikan yang bermutu baik, berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan zaman menjadi tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya-upaya manajemen kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

²⁴ Ikhwana, dkk. *“Peran kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Kasus MI Darul Istiqamah Amamotu Kecamatan Samaturu)”*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah. Vol.3 NO.1. 2020, 2.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji mengenai kepemimpinan kepala madrasah. Kemudian dalam metode penelitian juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang bagaimana kepala madrasah dengan kepemimpinannya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sedangkan penelitian ini lebih luas lagi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru menghadapi era revolusi 4.0.²⁵

- 7) Jurnal Internasional yang ditulis oleh Musbaing dan Erniati dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Karakter Siswa MI Al-Hijrah Kota Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PAI dan mengetahui pengaruh positif terhadap karakter siswa MI Al-Hijrah Kota Makassar. Kompetensi guru penting untuk dikuasai setiap guru. Terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada kompetensi guru. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Jika penelitian yang peneliti lakukan mengkaji tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru yang dapat mempengaruhi karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan diantaranya yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdapat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, kemudian terdapat pengesahan, motto, persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan juga daftar tabel.

²⁵ Lili Suryati, dkk. “*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menghadapi Revolusi 4.0*”, *International Journal for Lesson and Learning studies* 6, No. 3, 2022,2.

²⁶ Musbaing, dan Erniati, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Karakter Siswa MI Al-Hijrah Kota Makassar*, *Al-Ghazali International Journal of Educational Research*, Vol.2, No.1, October , 2019.

2. Bagian Isi

Adapun dalam bagian isi terdapat beberapa BAB, diantaranya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan tesis.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang beberapa teori berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, meliputi teori tentang kepemimpinan kepala madrasah, kebijakan kepala madrasah, kompetensi guru, dan kompetensi pedagogik guru. Kemudian dalam kajian pustaka memuat penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, di dalamnya mencakup objek penelitian, diskripsi data penelitian dan analisis penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan saran-saran.